





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN INTERNASIONAL**

	Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Prodi : Akuntansi / S1				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Perpajakan Internasional	-	Mata Kuliah Konsentrasi	3 sks	VII	08 September 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS : Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.		Koordinasi MK : Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.		Kaprodi : Fanji Farman, S.E., M.Ak.
	Tanda tangan : 		Tanda tangan : 		Tanda tangan : 
Capaian Pembelajaran	CPL - Prodi				
	S7 S9 S10 P10 KK9 KU2 KU10	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan. Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			

CP-MK	
M1	Mahasiswa mampu menjabarkan konsep tentang Hukum Perpajakan Internasional (S7, P10)
M2	Mahasiswa mampu memahami Dasar hukum Pajak Internasional (P10,KU10,KK9)
M3	Mahasiswa mampu memahami, Azas Pemajakan dan Pengenaan Pajak Berganda serta perjanjian Penghindaran Pajak Berganda/P3B/Tax Treaty (S7,S9,KK9)
M4	Mahasiswa mampu Memahami tentang Tax Treaty (KU10,KU2,P10)
M5	Mahasiswa mampu memahami tentang transfer pricing ((S7,S9,KK9)
Sub CP-MK	
L1	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Hukum Perpajakan Internasional
L2	Mampu memahami dan menjelaskan dasar hukum pajak internasional
L3	Mampu memahami dan menjelaskan Azas Pemajakan dan Pengenaan Pajak Berganda serta perjanjian Penghindaran Pajak Berganda/P3B/Tax Treaty
L4	Mampu memahami dan menjelaskan Transfer Pricing
L5	Mampu memahami dan menjelaskan Tax avoidance dalam perpajakan internasional
L6	Mampu memahami dan menjelaskan Tax treaty
L7	Mampu memahami dan menjelaskan BUT
L8	Mampu memahami dan menjelaskan Business Profits and Income from Immovable Propety & Capital Gains
L9	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang deviden, royalti dan interest tax
L10	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang shipping dan air transfort
L11	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perpajakan Internasional memberikan uraian mengenai perpajakan yang disebabkan adanya transaksi transnasional antar Negara, dimana transaksi-transaksi tersebut akan memberikan penghasilan, baik di Negara sumber (<i>source country</i>) maupun di Negara domisili pelaku usaha (<i>residence country</i>), perjanjian penghindaran pajak berganda (<i>Tax Treaty</i>) dan <i>transfer pricing</i> .
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Dasar Hukum Pajak Internasional 3. Azas Pemajakan dan Pengenaan Pajak Berganda serta perjanjian Penghindaran Pajak Berganda/P3B/Tax Treaty 4. Transfer Pricing 5. Tax Avoidance dalam perpajakan Internasional 6. Tax Treaty 7. Bentuk Usaha Tetap / BUT 8. Business Profits and Income from Immovable Propety & Capital Gains 9. Deviden, Interest, Royalty 10. Shipping & Air Transport 11. Quis
Pustaka	Utama:
	1. Gunadi, <i>Pajak Internasional</i> , Edisi Revisi., Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2007

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hutagaol, John, <i>Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda dengan Negara-negara di Kawasan Asia Pasifik, Amerika dan Afrika</i>, Edisi Th 2000, Salemba Empat. 3. Hutagaol, John, <i>Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda dengan Negara-negara di Kawasan Eropa</i>, Edisi Th 2000, Salemba Empat 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jones, Sally M, <i>Principle of Taxation – For Business and Investment Planning</i>, McGraw-Hill Irwin, 2004 2. Rohatgi, Roy, <i>Basic International Taxation</i>, Kluwer Law International, 2002 3. Soemitro, Rochmat, <i>Hukum Pajak Internasional Indonesia – Perkembangan dan Pengaruhnya</i>, PT Eresco, Jakarta-Bandung, 1977 4. Surahmat, Rachmanto, <i>Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda: Sebuah Pengantar.</i>, PT Gramedia Pustaka Utama bekerjasama dengan Artur Andersen, Prasetio Utomo, 2001 5. Zain, Mohammad, <i>Manajemen Perpajakan.</i>, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2009 6. Undang Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 7. Undang Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan 8. Undang Undang Republik Indonesia No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai 9. Undang Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 tentang Pajak Bumi dan Bangunan 10. Peraturan Pemerintah 11. Peraturan Menteri Keuangan 12. www. Pajak.go.id 13. Permenkeu terkait 14. Per Dirjen Terkait 	
Media Pembelajaran	Perangkat Keras : Laptop, Komputer, Proyektor, LCD, dan <i>White Board</i>	Perangkat Lunak : <i>Google Classroom</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Google Meet</i> <i>Youtube</i> <i>WAG</i> <i>WPS</i>
Tim Pengajar	Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.	
Matakuliah Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntansi keuangan lanjutan 2 - Perpajakan 2 	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(3) Indikator Pencapaian Pembelajaran	(4) Bahan kajian	(5) Bentuk Pembelajaran	(6) Waktu	(7) Pengalaman belajar mahasiswa	(8) Kriteria penilaian dan indikator	(9) Bobot nilai	(10) Referensi
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dasar hukum pajak internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan perdagangan internasional 2. Menjelaskan kebijakan perpajakan 3. Memahami maksud dan tujuan ketentuan perpajakan internasional 	Membahas Perkuliahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan perdagangan internasional 2. Kebijakan pajak internasional 3. Maksud dan tujuan ketentuan pajak internasional 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Perkembangan perdagangan internasional 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Kebijakan pajak internasional 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Maksud dan tujuan ketentuan pajak internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mendefinisikan pengertian Perkembangan perdagangan internasional 2. Ketepatan dalam menjelaskan Kebijakan pajak internasional 3. Ketepatan dalam menjelaskan Maksud dan tujuan ketentuan pajak internasional 	5%	1,2,3

2	Mahasiswa dapat memahami dasar hukum pajak internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan permasalahan perpajakan internasional 2. Memahami yuridiksi perpajakan internasional 3. Memahami dasar hukum perpajakan internasional 	<p>Membahas Perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan yang terjadi di perpajakan internasional 2. Yuridiksi perpajakan internasional 3. Dasar hukum pajak internasional 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Permasalahan yang terjadi di perpajakan internasional 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Yuridiksi perpajakan internasional 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Dasar hukum pajak internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Permasalahan yang terjadi di perpajakan internasional 2. Ketepatan dalam menjelaskan Yuridiksi perpajakan internasional 3. Ketepatan dalam menjelaskan Dasar hukum pajak internasional 	5%	1,2,3
3	Mahasiswa dapat memahami azas pemajakan dan penerapan pajak berganda dan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pajak berganda 2. Menjelaskan penyebab terjadinya pajak berganda 3. Memahami penghindaran pajak berganda 4. Menjelaskan tentang P3B / Tax treaty 	<p>Membahas tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pajak berganda 2. Penyebab terjadinya pajak berganda 3. Penghindaran pajak berganda 4. P3B / Tax treaty 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian pajak berganda 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyebab terjadinya pajak berganda 3. Mahasiswa dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian pajak berganda 2. Ketepatan dalam menjelaskan Penyebab terjadinya pajak berganda 3. Ketepatan dalam menjelaskan 	5%	1,2,3

						menjelaskan Penghindaran pajak berganda 4. Mahasiswa dapat menjelaskan P3B / Tax treaty	Penghindaran pajak berganda 4. Ketepatan dalam menjelaskan P3B / Tax treaty		
4	Mahasiswa dapat memahami terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan motivasi perusahaan melakukan transfer pricing 2. Menjelaskan mekanisme penentuan harga transfer pricing 3. Memahami implikasi perpajakan atas transaksi transfer pricing 4. Menjelaskan aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing 5. Menjelaskan tentang perspektif transfer pricing di masa depan 	<p>Membahas tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi perusahaan melakukan transfer pricing 2. Mekanisme penentuan harga transfer pricing 3. Implikasi pajak atas transfer pricing 4. Aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing 5. Perpektif transfer pricing di masa depan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Motivasi perusahaan melakukan transfer pricing 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Mekanisme penentuan harga transfer pricing 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Implikasi pajak atas transfer pricing 4. Mahasiswa dapat menjelaskan Aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Motivasi perusahaan melakukan transfer pricing 2. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme penentuan harga transfer pricing 3. Ketepatan dalam menjelaskan Implikasi pajak atas transfer pricing 4. Ketepatan dalam menjelaskan Aspek akuntansi atas transaksi transfer pricing 	5%	1,2,3

						5. Mahasiswa dapat menjelaskan Perpektif transfer pricing di masa depan	5. Ketepatan dalam menjelaskan Perpektif transfer pricing di masa depan		
5	Mahasiswa dapat memahami terkait transfer pricing dan perilaku tax avoidance dalam perpajakan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang aggressive tax avoidance 2. Menjelaskan tentang specific anti tax avoidance 3. Menjelaskan tentang general anti tax avoidance 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aggressive tax avoidance 2. Specific anti tax avoidance 3. General anti tax avoidance 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Aggressive tax avoidance 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Specific anti tax avoidance 3. Mahasiswa dapat menjelaskan General anti tax avoidance 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Aggressive tax avoidance 2. Ketepatan dalam menjelaskan Specific anti tax avoidance 3. Ketepatan dalam menjelaskan General anti tax avoidance 	5%	1,2,3
6	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tax heaven 2. Menjelaskan tentang harmful tax competition 3. Menjelaskan ketentuan tentang tax heaven 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tax heaven 2. Harmful tax competition 3. Ketentuan tentang tax heaven di berbagai negara 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Tax heaven 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Harmful tax competition 3. Mahasiswa dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Tax heaven 2. Ketepatan dalam menjelaskan Harmful tax competition 	5%	1,2,3

						menjelaskan Ketentuan tentang tax heaven di berbagai negara	3. Ketepatan dalam menjelaskan Ketentuan tentang tax heaven di berbagai negara		
7	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tax treaty 2. Menjelaskan struktur tax treaty dan hak pemajakan 3. Menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models 4. Menjelaskan tentang prinsip non diskriminasi 5. Menjelaskan tentang proses pembentukan dan pemberlakuan ketentuan serta saat penghentian P3B 	<p>Membahas tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Tax treaty 2. Struktur dan hak dalam tax treaty 3. OECD Models dan UN Models 4. Prinsip non diskriminasi 5. Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Tax treaty 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Struktur dan hak dalam tax treaty 3. Mahasiswa dapat menjelaskan OECD Models dan UN Models 4. Mahasiswa dapat menjelaskan Prinsip non diskriminasi 5. Mahasiswa dapat menjelaskan Proses pembentukan dan penerapan serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian Tax treaty 2. Ketepatan dalam menjelaskan Struktur dan hak dalam tax treaty 3. Ketepatan dalam menjelaskan OECD Models dan UN Models 4. Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip non diskriminasi 5. Ketepatan dalam menjelaskan Proses pembentukan dan penerapan serta 	10%	1,2,3

						penghentian P3B	penghentian P3B		
8	UTS								
9	Mahasiswa dapat memahami terkait kebijakan perpajakan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang OECD Models dan UN Models 2. Menjelaskan tentang prinsip non diskriminasi 3. Menjelaskan tentang proses pembentukan dan pemberlakuan ketentuan serta saat penghentian P3B 	<p>Membahas tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. OECD Models dan UN Models 2. Prinsip non diskriminasi 3. Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan OECD Models dan UN Models 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Prinsip non diskriminasi 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan OECD Models dan UN Models 2. Ketepatan dalam menjelaskan Prinsip non diskriminasi 3. Ketepatan dalam menjelaskan Proses pembentukan dan penerapan serta penghentian P3B 	5%	1,2,3
10	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang subjek dan objek pajak untuk bentuk usaha tetap (BUT) 2. Menjelaskan tentang pemajakan atas laba cabang perusahaan 3. Menjelaskan penerapan pajak atas penghasilan kena pajak BUT asing 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dan objek pajak untuk BUT 2. Pemajakan atas laba cabang perusahaan 3. Penerapan pajak atas penghasilan BUT Asing 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Subjek dan objek pajak untuk BUT 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Pemajakan atas laba cabang perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Subjek dan objek pajak untuk BUT 2. Ketepatan dalam menjelaskan Pemajakan atas laba cabang perusahaan 	10%	1,2,3

						3. Mahasiswa dapat menjelaskan Penerapan pajak atas penghasilan BUT Asing	3. Ketepatan dalam menjelaskan Penerapan pajak atas penghasilan BUT Asing		
11	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perlakuan perpajakan atas laba usaha diluar negeri 2. Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri 2. Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri 2. Mahasiswa dapat Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Perlakuan pajak atas laba usaha diluar negeri 2. Ketepatan dalam menjelaskan Menjelaskan tentang penghasilan atas harta tak bergerak dan capital gains 	5%	1,2,3

12	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional	Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas deviden dan bunga dari saham perusahaan asing	Membahas tentang: 1. pengertian deviden 2. pengertian bunga atas saham dari perusahaan asing 3. perlakuan pajak atas deviden dan bunga saham dari perusahaan asing	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Mahasiswa dapat Menjelaskan pengertian deviden 2. Mahasiswa dapat Menjelaskan pengertian bunga atas saham dari perusahaan asing 3. Mahasiswa dapat Menjelaskan perlakuan pajak atas deviden dan bunga saham dari perusahaan asing	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian deviden 2. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian bunga atas saham dari perusahaan asing 3. Ketepatan dalam menjelaskan perlakuan pajak atas deviden dan bunga saham dari perusahaan asing	10%	1,2,3
13	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional	Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas royalti dari perusahaan asing	Membahas tentang: 1) Pengertian royalti 2) Jenis-jenis royalti 3) Perlakuan pajak atas royalti	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Mahasiswa dapat Menjelaskan Pengertian royalti 2. Mahasiswa dapat Menjelaskan Jenis-jenis royalti 3. Mahasiswa dapat Menjelaskan Perlakuan	1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian royalti 2. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis-jenis royalti 3. Ketepatan dalam menjelaskan	10%	1,2,3

						pajak atas royalti	Perlakuan pajak atas royalti		
14	Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan perlakuan perpajakan atas transaksi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas jasa orang pribadi subjek pajak luar negeri 2. Menjelaskan tentang perlakuan perpajakan atas directors fees, penghasilan artis/ atlet, pensiun dan layanan pemerintah pada perusahaan asing 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perlakuan pajak atas jasa orang pribadi 2. perlakuan pajak untuk directors fees 3. pajak atas penghasilam artis/ atlet asing 4. pajak atas dana pensiun dari perusahaan asing 5. pajak atas layanan pemerintah 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat Menjelaskan perlakuan pajak atas jasa orang pribadi 2. 2) Mahasiswa dapat Menjelaskan perlakuan pajak untuk directors fees 3. Mahasiswa dapat Menjelaskan pajak atas penghasilam artis/ atlet asing 4. Mahasiswa dapat Menjelaskan pajak atas dana pensiun dari perusahaan asing 5. Mahasiswa dapat Menjelaskan pajak atas layanan pemerintah 	<p>Membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ketepatan dalam menjelaskan perlakuan pajak atas jasa orang pribadi 2) Ketepatan dalam menjelaskan perlakuan pajak untuk directors fees 3) Ketepatan dalam menjelaskan pajak atas penghasilam artis/ atlet asing 4) Ketepatan dalam menjelaskan pajak atas dana pensiun dari perusahaan asing 5) Ketepatan dalam menjelaskan pajak atas layanan pemerintah 	10%	1,2,3

15	Mahasiswa memahami dan meinterpretasikan tentang Shipping & Air Transport	Menjelaskan tentang Perlakuan Perpajakan atas industry penerbangan dan pelayaran	Perlakuan Perpajakan atas industry penerbangan dan pelayaran	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	Mahasiswa dapat Menjelaskan Perlakuan Perpajakan atas industry penerbangan dan pelayaran	Ketepatan dalam menjelaskan Perlakuan Perpajakan atas industry penerbangan dan pelayaran		
16	UAS								